



# BPJS Kesehatan

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Nomor : 1575 /IV-01/1222  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Perhitungan Batas Paling Bawah Iuran  
PPU-BU Berdasarkan Keputusan Gubernur  
DKI Nomor 1153 Tahun 2022

Jakarta, 2 Desember 2022

Yth. Pimpinan Badan Usaha  
Peserta Program JKN KIS Wilayah Jakarta Pusat  
di-  
Tempat

Terima kasih kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Pimpinan Badan Usaha atas kerja samanya selama ini sehingga Badan Usaha yang Bapak/Ibu pimpin telah mendaftarkan diri dan seluruh pekerja beserta anggota keluarganya sebagai Peserta JKN KIS dan aktif membayarkan iuran setiap bulannya.

Selanjutnya kami sampaikan informasi regulasi terbaru terkait dengan perubahan perhitungan iuran JKN KIS Tahun 2023, bahwa sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 1153 Tahun 2022 tanggal 28 November 2022 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 disebutkan bahwa "Menetapkan Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebesar Rp. 4.901.798,- (empat juta sembilan ratus satu ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan rupiah) per bulan". Berdasarkan hal tersebut maka:

1. Pekerja Penerima Upah Badan Usaha terhitung mulai 1 Januari 2023 minimum iurannya yaitu Rp. 245.090,- (dua ratus empat puluh lima ribu Sembilan puluh rupiah), berdasarkan 5% (lima persen) dari UMP DKI Jakarta Tahun 2023 (Rp 4.901.798 x 5%) berlaku pembulatan ke atas, dengan ketentuan:
  - a. 4% (empat persen) dibayar oleh Pemberi Kerja; dan
  - b. 1% (satu persen) dibayar oleh Peserta.
2. Badan Usaha yang dalam data kami telah membentuk sub cabang, batas paling bawah iurannya disesuaikan dengan besaran UMR/UMP/UMK/UMSK masing-masing daerah.
3. Gaji atau Upah yang digunakan sebagai dasar perhitungan iuran bagi Peserta PPU BU terdiri atas Gaji atau Upah pokok dan tunjangan tetap.

**Kantor Cabang Jakarta Pusat**

Jl. Salemba Tengah No. 13 Paseban Senen Jakarta 10440  
Telp. (021) 2123 5749 - 2123 5229 - 2123 5799  
Fax. (021) 2139 4616  
www.bpjs-kesehatan.go.id  
e-mail : kcu-jakpus@bpjs-kesehatan.go.id

Terkait poin-poin di atas, kami menghimbau kepada Bapak/Ibu untuk dapat melakukan *updating* data gaji pekerja melalui aplikasi Edabu 6.7.

Demikian Informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala,



Herman Dinata Mihardja



**GUBERNUR  
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

**KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA**

**NOMOR 1153 TAHUN 2022**

**TENTANG**

**UPAH MINIMUM PROVINSI TAHUN 2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**GUBERNUR DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,**

- Menimbang :**
- a. bahwa berdasarkan Pasal 25 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan dan Pasal 5 ayat (2) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023, upah minimum provinsi ditetapkan berdasarkan kondisi ekonomi dan ketenagakerjaan;
  - b. bahwa Dewan Pengupahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta telah menyampaikan rekomendasi Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 kepada Penjabat Gubernur melalui surat tanggal 22 November 2022 Nomor 01/Depeprov/XI/2022 dengan mempertimbangkan nilai pertumbuhan ekonomi dan inflasi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta serta produktivitas dan perluasan kesempatan kerja dalam rangka mempertahankan daya beli pekerja/buruh serta keberlangsungan usaha;
  - c. bahwa berdasarkan Pasal 13 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023, Gubernur wajib menetapkan upah minimum provinsi paling lambat pada tanggal 28 November 2022;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2023;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744);



2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6648);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1165);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN GUBERNUR TENTANG UPAH MINIMUM PROVINSI TAHUN 2023.
- KESATU : Menetapkan Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebesar Rp4.901.798,00 (empat juta sembilan ratus satu ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan rupiah) per bulan.
- KEDUA : Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mulai berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku bagi pekerja yang mempunyai masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun.
- KETIGA : Pengusaha wajib menyusun dan menerapkan struktur dan skala upah di perusahaan dengan memperhatikan kemampuan perusahaan dan produktivitas sebagai pedoman upah bagi pekerja/buruh dengan masa kerja 1 (satu) tahun atau lebih.
- KEEMPAT : Pengusaha dilarang membayar upah lebih rendah dari Upah Minimum Provinsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU.
- KELIMA : Pengusaha yang telah memberi upah lebih tinggi dari Upah Minimum Provinsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, dilarang mengurangi atau menurunkan upah.

- KEENAM** : Perusahaan yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam diktum KETIGA, diktum KEEMPAT, dan diktum KELIMA dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETUJUH** : Untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta memberikan kebijakan berupa:
- a. bantuan layanan transportasi;
  - b. penyediaan pangan dengan harga murah; dan
  - c. biaya personal pendidikan.
- bagi pekerja/buruh dengan kriteria memiliki Kartu Tanda Penduduk Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan besaran gaji paling besar senilai 1,15 (satu koma satu lima) kali Upah Minimum Provinsi dan tidak dibatasi oleh masa kerja.
- KEDELAPAN** : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2023.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 28 November 2022



Tembusan:

1. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia
2. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
3. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi DKI Jakarta
4. Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
5. Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekda Provinsi DKI Jakarta
6. Ketua KADIN DKI Jakarta
7. Ketua DPP APINDO DKI Jakarta
8. Serikat Pekerja/Serikat Buruh di wilayah Provinsi DKI Jakarta